

Tagih Janji 3 Tahun Jokowi, Mahasiswa IPB Dibui Polisi

Ini Kisahnya

SENIN, 23 OCT 2017 12:55 | EDITOR : DIMAS RYANDI



Massa Aksi Tagih Janji Tiga Tahun Pemerintahan Jokowi -JK saat berkumpul di depan Istana. (Ridwan/JawaPos.com)

Berita Terkait

- [Mahasiswa Minta Masyarakat Jernih Melihat Perppu Ormas Jadi UU](#)
- [Mantan Ketum Badko HMI Soroti Kabar Hoax Bank Muamalat](#)
- [Mahasiswa Dukung Dakwah HTI, Tapi Menolak Ideologinya](#)

JawaPos.com - Polda Metro Jaya mengamankan 14 mahasiswa yang ditangkap saat unjuk rasa menagih janji Tiga Tahun Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla.

Ke-14 mahasiswa tersebut sudah ditetapkan sebagai tersangka, namun hanya dua orang yang sampai saat ini ditahan oleh polisi.

"Sudah ditahan dua orang, sisanya dipulangkan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Argo Yuwono saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (23/10).



Baracuda dan Polisi Hara Hara bersiaga jelang pembubaran Mahasiswa di depan Istana. (ridwan/Jawapos.com)

Dua orang tersangka yang ditahan berinisial IM dan MYS mereka merupakan mahasiswa IPB dan STEI SEBI.

Menurut Argo, keduanya ditahan sejak Minggu (22/10), karena mereka diduga melakukan pengrusakan fasilitas umum saat polisi berusaha membubarkan massa aksi dari depan Istana Negara.

"Keduanya ditahan karena memprovokasi dan melakukan pengrusakan, kena pasal 160 dan pasal 170 KUHP," ucap Argo.

Sementara 12 orang lainnya sudah dipulangkan meski berstatus tersangka, mereka dikenakan pasal 216 dan pasal 218 KUHP tentang tidak mengindahkan perintah polisi untuk membubarkan diri saat unjuk rasa.

"Ya (12 orang) itu langsung dipulangkan saja," jelas Argo.

Sebelumnya Polda Metro Jaya mengamankan 14 orang mahasiswa yang ikut unjuk rasa tiga tahun pemerintahan Jokowi-JK di depan Istana Negara, karena diduga sebagai provokator yang menyebabkan demo sempat rusuh.

Petugas memberikan kesempatan kepada pengunjung rasa untuk berdemo sejak pukul 11.00 WIB hingga pukul 23.00 WIB, padahal sesuai aturan batas demo pada pukul 18.00 WIB.

Karena tak menuruti imbauan, polisi membubarkan paksa pengunjung rasa. Namun beberapa pendemo melakukan perlawanan dan perusakan terhadap fasilitas umum.

Akhirnya, petugas mengamankan 14 pendemo yang diduga melakukan perusakan fasilitas umum dan melawan aparat keamanan.

(cr5/JPC)